

ABSTRAK

Perbankan Syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat pada tahun 2007 – 2011, tercatat ada 11 Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan beberapa nilai indikator kinerja Bank Syariah berupa simpanan, pembiayaan, dan total aktiva. Namun Bank Syariah masih mengalami inefisien dalam kegiatan operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) selama periode 2012 – 2014.

Terdapat 9 Bank Syariah yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yang dilakukan secara *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pendekatan intermediasi. Variabel input yang digunakan meliputi total aset, biaya operasional, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan variabel outputnya berupa profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Metode ini menjelaskan bahwa suatu Unit Kegiatan Usaha (UKE) dikatakan efisien apabila nilai efisiensinya mencapai sempurna (dengan score = 1), sebaliknya apabila nilai efisien (dengan score > 1) maka UKE tersebut dianggap tidak efisien. Hal ini diketahui dengan kondisi bank syariah yang berstatus *Decreasing Return to Scale*, *Increasing Return to Scale*, dan *Constant Return to Scale*.

Hasil analisis menggunakan pendekatan DEA menunjukkan bahwa efisiensi Bank Syariah pada periode 2012- 2014 cenderung bersifat fluktuatif, hal ini dikarenakan tidak ada Bank Syariah yang memiliki nilai efisiensi stabil selama tahun penelitian. Sebagian besar Bank Syariah tidak efisien dikarenakan bank dalam kondisi *Decreasing* (drs) atau penggunaan input yang berlebih, maka bank disarankan untuk mengurangi input. Hal ini disebabkan karena Bank Umum Syariah di Indonesia masih baru tumbuh dan sberkembang.

Kata kunci : Efisiensi, Bank Umum Syariah (BUS), DRS, IRC, CRS, DEA

ABSTRACT

Islamic Banking has developed quite rapidly in the years 2007 - 2011 , there were 11 Islamic Banks (BUS) which operates in Indonesia . This is indicated by an increasing in some of indicator values of Islamic Bank performance in deposits , financing , and total assets . However, Bank Syariah still experiencing inefficient in its operations . This study aimed to analyze the efficiency of Islamic Banks (BUS) during the period 2012-2014 .

There are 9 islamic Bank use as the samples in this study that analyzed using purposive sampling. The variables in this study were selected based on the intermediation approach . as the Input variables which used including total assets, operating expenses , Third Party Fund (DPK) , and profitability is used as the output variable. This research use approachIng the Data Envelopment Analysis (DEA) . This method explains that a Unit Operations (UKE) is said to be efficient if the efficiency may reach perfect (with score = 1) , otherwise if the value of the efficiency is (with a score > 1) , then it is inefficient UKE. Those are known by the condition of Islamic banks which have Decreasing Return to Scale s, Increasing Return to Scale , and , Constant Return to Scale status.

The Results of analysis use DEA approaching that shows that the Efficiency Islamic Bank in the period 2012- 2014 tend to be volatile , because there is no Islamic bank that has stabilized efficiency value over years of research . Most Islamic Bank is not efficient due to the bank under conditions Decreasing (drs) or the use of excessive input , then the bank is advised to reduce the input . This is cause the islamic banks in Indonesia are still growing and developing new.

Keywords : Efficiency , Islamic Banks (BUS) , DRS , IRC , CRS , DEA